



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha
Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil
di Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Angelica Grace Kristiana

2017320041

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha
Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil
di Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Angelica Grace Kristiana

2017320041

Pembimbing

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Angelica Grace Kristiana
Nomor Pokok : 2017320041
Judul : Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 21 Januari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. :

= *Theresia* =

Sekretaris
Dr. Maria Widyarini S.E., M.T :

Maria

Anggota
Dr. James Rianto Situmorang, Drs., M.M. :

James

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

P. Sugeng

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Angelica Grace Kristiana

NPM : 2017320041

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 1 Februari 2021



Angelica Grace Kristiana

ABSTRAK

Nama : Angelica Grace Kristiana
NPM : 2017320041
Judul : Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu penopang perekonomian nasional, karena secara nyata berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja baru dan penyerapan tenaga kerja, menekan angka pengangguran, serta berkontribusi besar terhadap PDB Nasional. Namun ternyata UMKM sering terhambat oleh berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah pembiayaan. Minimnya informasi keuangan usaha yang tersedia menjadi salah satu faktor penyebabnya. Maka, sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk memiliki dasar-dasar keuangan yang memadai, yakni literasi keuangan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan akses pembiayaan usaha mikro dan kecil (UMK). Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yang didapatkan melalui pendistribusian kuesioner secara online kepada 60 orang pemilik usaha mikro dan usaha kecil di Bandung. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan pemilik UMK di Bandung berada pada kategori sedang (*moderate-literate*) dengan total skor kumulatif sebesar 65,48%. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa akses pembiayaan usaha mikro dan kecil di Bandung ke Lembaga-lembaga keuangan berada pada kategori sedang dengan persentase 51,67%. Lebih lanjut, dari hasil penelitian menggunakan metode korelasi *Spearman's Rank* juga didapatkan bahwa terdapat korelasi positif dan moderat antara tingkat literasi keuangan dengan akses pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan bahwa literasi keuangan pemilik UMK perlu ditingkatkan dengan cara penyelenggaraan edukasi keuangan oleh lembaga-lembaga keuangan terkait sehingga kualitas manajemen keuangan UMK membaik, dan serta merta meningkatkan juga akses terhadap pembiayaan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Akses Pembiayaan, UMKM, Usaha Mikro dan Kecil

ABSTRACT

Name : Angelica Grace Kristiana
Student ID : 2017320041
Title : The Correlations of Financial Literacy Level of Business Owners
Towards Access to Financing in Micro and Small Businesses in the
City of Bandung

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the national economy pillars. It plays a major role in creating new jobs, reducing the unemployment rate, and contributing greatly to the National GDP. However, it turns out that MSMEs often face various difficulties, one of which is financing problem. The lack of business' financial information is one of the contributing factors. Therefore, it is very important for MSMEs to have adequate financial basics, namely financial literacy. Therefore, further research is carried out to analyze the relationship between the level of financial literacy and access to financing. The data source in this study is primary data, obtained through the distribution of online questionnaires to 60 micro and small business (MSEs) owners in Bandung. The results state that the level of financial literacy of MSEs owners in Bandung is in the *moderate-literate* level, with a total cumulative score of 65.48%. The results also state that access to finance for MSEs in Bandung to financial institutions is in the moderate category with a percentage of 51.67%. Furthermore, the correlation analysis was conducted the *Spearman's Rank* method. At last, the research findings state that there was a positive and moderate correlation between the level of financial literacy and access to financing. Based on the research that has been conducted, the researcher suggests that the financial literacy of MSEs owners needs to be improved by performing financial education by related financial institutions so that the quality of MSEs' financial management improves, and also increases their access to financing.

Keywords: Financial Literacy, Access to Financing, MSMEs, MSEs

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur penulis berikan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu setia memelihara dan memberkati kehidupan penulis, serta menuntun penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Akses Pembiayaan Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung” ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan partisipasi dari banyak pihak. Oleh karenanya, penulis dengan tulus mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada kedua orangtua penulis. Papi, mami, terimakasih untuk semuanya. Untuk setiap tenaga, doa, dana, dukungan, dan semua yang terbaik yang sudah diberikan untuk aku dari kecil sampai hari ini. Semoga aku bisa selalu menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan papi dan mami. Juga untuk Debora Kristiana, kakak penulis, terimakasih untuk setiap motivasi, support, dan dukungannya.
2. Kepada Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen

pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas setiap ilmu, masukan, dan waktu yang diberikan untuk membimbing penulis. Terimakasih Ibu telah menjadi inspirasi dan role model bagi saya untuk terus berkarya dan mengejar mimpi.

4. Kepada Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku Kepala Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
5. Kepada seluruh Dosen Program Studi Administrasi Bisnis. Terimakasih banyak atas setiap ilmu dan wawasan yang diberikan selama tiga setengah tahun berkuliah di fakultas ini. Khususnya untuk Ibu Dian Sadeli, terimakasih sudah menginspirasi saya untuk mengenal dunia investasi. Untuk Pak Yoke, terimakasih sudah mengajarkan saya untuk bisa berpikir sistematis dan bekerja dengan rapi.
6. Kepada Ibu Banowati, Mbak Sinta, Mbak Ola, dan Mas Eka. Terimakasih banyak untuk bantuannya memberikan akses bagi penulis untuk masuk ke dalam komunitas-komunitas UMKM di Bandung maupun Jawa Barat.
7. Kepada Adelia Tio Novita dan Cindy Kristanto. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik sampai hari ini. Terimakasih sudah selalu menyemangati dan meyakinkan aku bahwa aku bisa lulus tepat waktu!
8. Kepada teman-teman Calon Sarjana: Rebecca, Sabila, Shyania, dan Christine. Terimakasih untuk setiap kebersamaan selama berkuliah di UNPAR. Untuk semua teman-teman Administrasi Bisnis Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga cepat lulus dan memulai

karir yang diimpikan. Juga untuk teman-teman HMPSIAB dan UNPAR Ambassador, terimakasih untuk pengalaman yang penuh pembelajaran.

9. Kepada mentor-mentor penulis dan semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk setiap kritik dan saran dari pembaca. Sekali lagi, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat. Tuhan Yesus memberkati.

Bandung, 25 Januari 2021

Penulis,

Angelica Grace Kristiana

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Batasan Penelitian | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | 8 |
| 2.1.1 Definisi UMKM dan Dunia Usaha | 8 |
| 2.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | 9 |
| 2.1.3 Sektor UMKM | 10 |
| 2.2 Literasi Keuangan | 11 |
| 2.2.1 Definisi Literasi Keuangan | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Pengkategorian Literasi Keuangan | 12 |
| 2.3 Akses Pembiayaan | 13 |
| 2.3.1 Definisi Akses Pembiayaan..... | 13 |
| 2.3.2 Pengkategorian Akses Pembiayaan..... | 14 |
| 2.3.3 Prinsip-Prinsip Pembiayaan | 15 |
| 2.3.4 Persyaratan Umum Pembiayaan | 16 |
| 2.3.5. Sumber-Sumber Pembiayaan | 17 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Jenis Penelitian..... | 20 |
| 3.3 Model Penelitian | 20 |
| 3.4 Operasionalisasi Variabel | 21 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 23 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 25 |
| 3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 26 |
| 3.8.2 Uji Normalitas..... | 27 |
| 3.8.3 Uji Korelasi..... | 27 |
| 3.8 Tahapan Penelitian..... | 29 |
| BAB 4 OBJEK PENELITIAN..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1 Berdasarkan Skala Usaha | 31 |
| 4.2 Berdasarkan Sektor | 32 |
| BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 5.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 37 |
| 1.1.1 Hasil Uji Validitas..... | 37 |
| 5.1.2 Hasil Uji Reliabilitas | 39 |
| 5.2 Hasil Uji Normalitas..... | 40 |
| 5.3 Analisis Deskriptif..... | 40 |
| 5.3.1 Karakteristik Usaha..... | 41 |
| 5.3.2 Literasi Keuangan | 45 |
| 5.3.3 Akses Pembiayaan | 53 |
| 5.4 Analisis Korelasional | 55 |
| 5.4.1 Uji Korelasi Spearman’s Rank..... | 55 |
| 5.4.2 <i>Cross-tabulations</i> | 57 |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| 6.1 Kesimpulan | 61 |
| 6.2 Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN..... | 69 |
| Lampiran 1. Kuesioner Literasi Keuangan | 69 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 2. Kuesioner Akses Pembiayaan | 72 |
| Lampiran 3. Transkrip Wawancara..... | 73 |
| Lampiran 4. Profil Usaha | 76 |
| Lampiran 5. Data Responden – Literasi Keuangan | 81 |
| Lampiran 6. Data Responden – Akses Pembiayaan | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Sumber Pembiayaan Eksternal UMKM..... | 17 |
| Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian | 30 |
| Gambar 3. 2 Model Penelitian | 20 |
| Gambar 4. 1 Toko Kelontong | 33 |
| Gambar 4. 2 Toko Peralatan Dapur..... | 33 |
| Gambar 4. 3 Toko Mainan | 33 |
| Gambar 4. 4 Agen Produk Sanitary | 33 |
| Gambar 4. 5 Jasa Percetakan..... | 34 |
| Gambar 4. 6 Jasa Laundry..... | 34 |
| Gambar 4. 7 Salon..... | 35 |
| Gambar 4. 8 Industri makanan ringan (Toko Oleh-oleh)..... | 36 |
| Gambar 4. 9 Warung Makan..... | 36 |
| Gambar 4. 10 Rumah Makan | 36 |
| Gambar 4. 11 Toko Pakaian..... | 36 |
| Gambar 5. 1 Distribusi Skala Usaha | 41 |
| Gambar 5. 2 Distribusi Lama Usaha | 42 |
| Gambar 5. 3 Distribusi Sektor Usaha..... | 45 |
| Gambar 5. 4 Media Pencatatan yang Digunakan | 50 |
| Gambar 5. 5 Jenis Laporan Keuangan yang Dimiliki | 52 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Kriteria UMKM | 9 |
| Tabel 2. 2 Pengkategorian Literasi Keuangan | 13 |
| Tabel 2. 3 Pengkategorian Akses Pembiayaan | 14 |
| | |
| Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel | 21 |
| | |
| Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan..... | 37 |
| Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Akses Pembiayaan | 38 |
| Tabel 5. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Literasi Keuangan | 39 |
| Tabel 5. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Akses Pembiayaan | 39 |
| Tabel 5. 5 Hasil Uji Normalitas | 40 |
| Tabel 5. 6 Hasil Tabulasi Silang Skala Usaha dan Lama Usaha | 43 |
| Tabel 5. 7 Skor Kumulatif Literasi Keuangan | 46 |
| Tabel 5. 8 Pengkategorian Tingkat Literasi Keuangan Responden | 47 |
| Tabel 5. 9 Rekapitulasi Skor Literasi Keuangan Per Butir Pertanyaan | 48 |
| Tabel 5. 10 Skor Kumulatif Akses Pembiayaan | 54 |
| Tabel 5. 11 Rekapitulasi Skor Akses Pembiayaan Per Butir Pertanyaan | 55 |
| Tabel 5. 12 Hasil Uji Korelasi Spearman's Rank | 56 |
| Tabel 5. 13 Hasil Tabulasi Silang Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan..... | 58 |
| Tabel 5. 14 Hasil Tabulasi Silang Item Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan | 58 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau disingkat sebagai UMKM, sering dikatakan sebagai salah satu penopang perekonomian nasional. UMKM secara nyata berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja baru dan penyerapan tenaga kerja, sehingga menekan angka pengangguran, serta berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, populasi unit usaha di Indonesia adalah sebanyak 64 juta unit, dan 99,99% diantaranya adalah UMKM, sedangkan 0,01% sisanya adalah Usaha Besar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018). Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Prof. Rully Indrawan, mengungkapkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia pada tahun 2018 mencapai 60,34% dan kontribusi terhadap ekspor sebesar 14%. Akan tetapi, sekalipun kontribusi UMKM terhadap PDB sudah cukup besar, hal ini dinilai tidak sebanding dengan ukuran populasinya dalam dunia usaha. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, mengatakan bahwa jumlah UMKM sangat banyak, namun tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, jika dibandingkan dengan Usaha Besar yang populasinya jauh lebih sedikit, namun memiliki kontribusi terhadap PDB hampir sebesar 40% dan kontribusi terhadap ekspor lebih dari 80% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Faktanya, di balik peranannya sebagai salah satu pilar penopang perekonomian nasional, ternyata UMKM sering terhambat oleh berbagai permasalahan dasar yang mengakibatkan UMKM sulit untuk bersaing dengan Usaha Besar, salah satunya adalah masalah pembiayaan (Abor & Quartey, 2010). Dalam Seminar Pekan Fintech Nasional 2020, Dewan Penasehat Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI), Sandiaga Uno, juga mengemukakan bahwa permasalahan utama yang dihadapi UMKM hingga saat ini adalah masalah permodalan dan pembiayaan. UMKM disebutkan sering kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan. Padahal, menurut hasil survey BPS sebanyak 60,9 persen pelaku Usaha Mikro dan Kecil menyatakan memerlukan bantuan modal usaha agar usahanya dapat bertahan di tengah pandemic COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu alasan UMKM sulit mendapat akses pembiayaan adalah lembaga pembiayaan kesulitan untuk menilai UMKM mana yang *feasible* dan *bankable*, ditambah lagi sebagian besar UMKM belum memisahkan rekening keuangan pribadi dari keuangan usaha (Kementerian Perdagangan, 2013). Selain itu, tidak sedikit UMKM yang belum melakukan pencatatan atas kegiatan usahanya (Setyawati & Hermawan, 2018). Hal ini menyebabkan tidak ada informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan UMKM untuk melunasi pinjaman. Kurangnya informasi ini akan mempengaruhi besarnya pembiayaan yang diberikan kepada UMKM bersangkutan (Febriyanto, Soegiono, & Kristanto, 2019).

Oleh sebab itu, agar UMKM bisa mendapatkan pembiayaan dari lembaga pembiayaan, sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk memiliki dasar-dasar

keuangan yang memadai. Dasar inilah yang disebut sebagai literasi keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dewan Penasehat AFSI, Sandiaga Uno, mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan jembatan penghubung antara UMKM dengan lembaga-lembaga pembiayaan. Dapat disimpulkan, literasi keuangan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah pembiayaan yang dialami banyak UMKM.

Namun demikian, menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, diungkapkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2019 masih berada di angka 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Indeks ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih ada di level rendah atau *low-literate*. Data ini didukung dengan fakta di lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan seorang praktisi keuangan di bidang kredit UMKM di Bank BJB, Ibu Ola, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di wilayah Jawa Barat mayoritas tergolong rendah. Dari keseluruhan UMKM yang pernah dibina dan mengikuti pelatihan dari Bank BJB, didapati bahwa lebih dari 70 persen pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tidak memiliki catatan keuangan apapun, baik pencatatan keuangan sederhana maupun pembukuan. Akibatnya, mayoritas pelaku UMK membuat keputusan keuangan hanya berdasarkan perkiraan dan bukan berdasarkan data, sehingga kesulitan

mengetahui berapa persisnya pemasukan dan pengeluaran, berapa laba bersih yang dihasilkan, apakah mengalami kerugian, dan seterusnya. Secara logis, rendahnya literasi keuangan pelaku UMK ini akan menyebabkan pengelolaan keuangan usaha tidak ideal. Menurut Bosma dan Harding (2006), banyak UMKM bahkan gagal dikarenakan rendahnya literasi keuangan pelaku UMK. Sebaliknya, jika tingkat literasi keuangan UMK memadai, maka diharapkan UMK tersebut dapat mencapai tujuannya, mengembangkan usahanya, serta dapat bertahan dalam persaingan dan dalam situasi ekonomi yang sulit sekalipun (Aribawa, 2016), termasuk situasi pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020, dimana berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik dinyatakan bahwa 84,2 persen UMK terkena dampak dari pandemi COVID-19 (Badan Pusat Statistik, 2020). Untuk mengatasinya, OJK mendorong lembaga-lembaga keuangan seperti perbankan dan *fintech* untuk melakukan edukasi keuangan bagi UMKM, agar meningkatkan literasi keuangan UMKM secara lebih merata.

Mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan UMK disamping kebutuhannya yang besar akan akses pembiayaan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat literasi keuangan pemilik usaha dan akses pembiayaan pada usaha mikro dan usaha kecil di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat literasi keuangan pemilik UMK di Kota Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat akses pembiayaan UMK di Kota Bandung?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara tingkat literasi keuangan pemilik usaha dengan akses pembiayaan UMK di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pemilik UMK di Kota Bandung
- 1.3.2 Untuk mengetahui tingkat akses pembiayaan UMK di Kota Bandung
- 1.3.3 Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat literasi keuangan pemilik usaha dengan akses pembiayaan UMK di Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca yaitu agar pembaca mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pelaku UMK di Bandung dan kaitannya dengan kemudahan mengakses kredit ke berbagai lembaga keuangan bagi UMK

2. Bagi pemilik UMK

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pemilik UMK yaitu agar para pemilik UMK dapat berupaya untuk mengedukasi dirinya agar literasi keuangannya meningkat, yang kemudian akan mempengaruhi perilaku perbankannya, sehingga dapat memudahkannya mendapatkan pembiayaan ke berbagai lembaga keuangan penyedia modal.

3. Bagi pemerintah

- a. Penelitian ini memiliki manfaat bagi pemerintah yaitu agar pemerintah mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan terkini dari para pelaku Usaha Mikro dan Kecil, sehingga dapat membuat program-program edukasi keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMK secara merata.
- b. Penelitian ini memiliki manfaat bagi pemerintah yaitu agar pemerintah mengetahui kendala dan kesulitan yang mungkin dialami pelaku UMK ketika mengajukan permohonan pembiayaan ke lembaga-lembaga keuangan, sehingga dapat membuat kebijakan terkait yang relevan untuk menyelesaikan kesulitan akses pembiayaan ini.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara tingkat literasi keuangan pemilik Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) di Kota Bandung dengan kemudahannya dalam mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pengambilan sampel dilakukan kepada 60 orang

pemilik UMK di Kota Bandung yang pernah mendapatkan pembiayaan eksternal minimal 1 (satu) kali selama usahanya berjalan.